

Kamis, 20 November 2025

1. [HOAKS] Menkeu Purbaya Minta Kenaikan Gaji untuk TNI dan Penurunan Gaji untuk Polisi



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya meminta kenaikan gaji untuk TNI dan penurunan gaji untuk polisi.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah dilakukan penelusuran menggunakan mesin pencari Google dengan memasukkan kata kunci “Menkeu Purbaya minta kenaikan gaji untuk TNI dan penurunan gaji untuk polisi”, hasilnya mengarah ke pemberitaan dari cnbcindonesia.com berjudul “Gaji PNS 2026 Naik atau Tidak? Ini Jawaban Purbaya”. Dalam berita yang tayang Rabu tersebut, dilaporkan bahwa Menteri Keuangan Purbaya mengungkapkan kenaikan gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS) tahun 2026 masih dalam proses diskusi. Selain itu, mengutip berita cnnindonesia.com, rencana pemerintah untuk menaikkan gaji ASN (PNS & PPPK), TNI/Polri, hingga pejabat negara pada tahun 2026 merupakan bagian dari delapan Program Hasil Terbaik Cepat. Sepanjang penelusuran, tidak ditemukan informasi dari sumber kredibel yang membenarkan klaim bahwa Menkeu Purbaya minta kenaikan gaji untuk TNI dan penurunan gaji untuk polisi.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/30191>
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20251029090336-4-680161/gaji-pns-2026-naik-atau-tidak-ini-jawaban-purbaya>
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20251118180408-532-1296807/menpan-rb-ungkap-syarat-gaji-pns-naik-tahun-depan>

Kamis, 20 November 2025

2. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Cirebon

Penjelasan :

Beredar pesan WhatsApp dari nomor +62 813-8562-5939 yang mengaku sebagai Kepala DPRKP Kota Cirebon Wandu Sofyan dan menggunakan foto serta nama beliau untuk menghubungi warga terkait pekerjaan perbaikan jalan RW 07 Kelurahan Jagasatru.

Faktanya, akun tersebut meruoakan akun palsu. Dilansir dari akun Instagram Cirebon Saber Hoaks [@cirebonsaberhoaks](https://www.instagram.com/cirebonsaberhoaks), Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Wandu Sofyan, S.STP, menegaskan bahwa beliau tidak pernah menggunakan nomor tersebut, tidak pernah menghubungi warga secara pribadi, dan tidak pernah memberikan arahan pekerjaan melalui WhatsApp. Masyarakat diimbau untuk waspada dan tidak menanggapi pesan tersebut, serta tetap berhati-hati dan tidak mudah percaya pada nomor asing yang mengatasnamakan pejabat Pemerintah Kota Cirebon. Jika menerima pesan serupa, segera abaikan, blokir, dan laporkan.



Hoaks

Link Counter :

- https://www.instagram.com/p/DROXY0pkauE/?img_index=1

Kamis, 20 November 2025

3. [HOAKS] Video Banjir Rob di Tarakan Disebabkan Gempa Bumi



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial yang memperlihatkan naiknya air laut akibat gempa di Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara.

Faktanya, video yang diklaim sebagai peristiwa banjir rob di Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, karena gempa bumi pada awal November 2025 merupakan hoaks. Dilansir dari [tempo.co](https://www.tempo.co), setelah ditelusuri menggunakan penelusuran lokasi di Google Maps, hasilnya banjir dalam video itu bukan disebabkan gempa, melainkan fenomena pasang air laut akibat gaya gravitasi bulan. Prakirawan cuaca BMKG Kota Tarakan Ida Bagus Gede Yamuna, menjelaskan bahwa banjir rob tersebut tidak disebabkan oleh gempa bumi pada 5 November 2025. Gempa bumi memang melanda Kota Tarakan pada tanggal 5 dan 8 November 2025. Namun, gempa tersebut tidak menyebabkan naiknya permukaan laut ke daratan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.tempo.co/cekfakta/menyesatkan-video-banjir-rob-di-tarakan-disebabkan-gempa-bumi-2088475>
- <https://www.tempo.co/lingkungan/gempa-susulan-guncang-tarakan-hari-ini-pusatnya-lebih-dekat-2087700>

Kamis, 20 November 2025

4. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kotamobagu Sahaya Mokoginta



Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol-PP) Kotamobagu Sahaya Mokoginta. Akun WhatsApp tersebut mencantumkan nama serta foto profil Sahaya Mokoginta dengan nomor +62 858-3713-9026.

Faktanya, akun WhatsApp tersebut adalah tidak benar atau penipuan. Dilansir dari telegrafnews.co, Sahaya Mokoginta menjelaskan jika saat ini ada orang yang tidak bertanggung jawab sengaja mencatut namanya untuk menipu masyarakat. Sahaya Mokoginta mengimbau kepada masyarakat untuk berhati-hati dan waspada terhadap akun WhatsApp maupun akun media sosial palsu yang mengatasnamakan pejabat atau instansi Satpol PP khususnya di Kota Kotamobagu. Segera lakukan konfirmasi ke kantor Satpol PP apabila menerima pesan yang mencurigakan atau mengatasnamakan pejabat Satpol PP.

Hoaks

Link Counter :

- <https://telegrafnews.co/daerah/kotamobagu/satpol-pp-kotamobagu-imbau-warga-waspada-akun-palsu-mengatasnamakan-pejabat/>

Kamis, 20 November 2025

5. [HOAKS] Video Mensesneg Umumkan Perombakan Posisi Menkeu Purbaya



Penjelasan :

Beredar video di media sosial Facebook berisi narasi yang mengklaim Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa akan diganti. Video tersebut menampilkan Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Prasetyo Hadi, tengah mengumumkan perombakan kabinet.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari tirto.id, konteks video tersebut merupakan dokumentasi pengumuman perombakan. Meskipun demikian, Purbaya dalam momen itu justru baru dilantik. Video asli tersebut disiarkan oleh kanal YouTube [Sekretariat Presiden](https://www.youtube.com/SekretariatPresiden) pada 8 September 2025, saat Purbaya diumumkan menggantikan Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan. Selain itu, di situs resmi Sekretariat Kabinet setkab.go.id juga masih tertera nama Purbaya yang menduduki jabatan sebagai Menteri Keuangan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://tirto.id/salah-video-mensesneg-umumkan-perombakan-posisi-menkeu-purbaya-hlZe>
- <https://www.youtube.com/watch?v=aMOFO7UZb7s>
- <https://setkab.go.id/profil-kabinet/>

Kamis, 20 November 2025

6. [HOAKS] Video Alumni UGM Menuju Jakarta Minta Jokowi Tunjukkan Ijazah Sarjana



Penjelasan :

Beredar video di media sosial Facebook berisi narasi yang mengeklaim Alumni Universitas Gadjah Mada (UGM) menuju Jakarta meminta Presiden ke-7 Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) untuk menunjukkan ijazah sarjananya.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, video tersebut identik dengan kanal YouTube [Kompas.com](https://www.kompas.com) berjudul “Usai Ada Peringatan Darurat Indonesia Ratusan Mahasiswa UGM Turun Aksi Tolak Revisi UU Pilkada”. Dari berita tersebut diketahui bahwa ratusan mahasiswa dari Universitas Gadjah Mada (UGM) sepakat menolak revisi UU Pilkada yang berpotensi melanggengkan politik dinasti. Kemudian artikel dari [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com) berjudul “UGM Izinkan Mahasiswa Fisipol Ikut Demo Darurat Indonesia”, memberitakan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Gadjah Mada (UGM) Wawan Mas'udi mengizinkan para mahasiswanya turun ke jalan untuk mengikuti Aksi Jogja Memanggil untuk mengancam pengesahan RUU Pilkada oleh DPR RI yang abaikan putusan Mahkamah Konstitusi (MK).

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/30190>
- <https://youtu.be/-169HeleL3k?si=UrOT2d5G5PY-Xalo>
- https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240822101742-20-1136054/ugm-izinkan-mahasiswa-fisipol-ikut-demo-darurat-indonesia#goog_rewarded